

$$r_{2015} = 3,12\%$$

Berdasarkan dua penaksiran tersebut di atas (untuk tahun 2014 dan tahun 2015), terlihat bahwa pertambahan nilai y bersifat konstan (yaitu sebesar 10.000 per tahun), namun tingkat pertumbuhannya berbeda dari tahun ke tahun, yaitu 3,22% pada tahun 2014 dan menurun menjadi 3,12% pada tahun 2015. Hal yang sama akan diperoleh untuk penaksiran tahun 2016 dan seterusnya.

Dalam hal pertambahan nilai y secara faktual memang (relatif) konstan, penaksiran dengan menggunakan teknik ekstrapolasi tersebut memang tidak (terlalu) bermasalah. Permasalahan serius akan muncul jika secara faktual, nilai y untuk tahun-tahun yang akan dipergunakan sebagai basis penaksiran, ternyata berfluktuasi atau tidak beraturan perubahannya.

Baiklah, kita ambil contoh menghitung perkiraan pertumbuhan penerimaan pajak daerah Kabupaten Percobaan untuk tahun 2014, dengan data hipotesis tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 sebagai berikut (dibulatkan):

No	Tahun	x	Penerimaan Pajak Daerah (Juta Rp)	Koordinat
1.	2010	0	300.000	A (0; 300.000)
2.	2011	1	332.000	B (1; 332.000)
3.	2012	2	310.000	C (2; 310.000)
4.	2013	3	320.000	D (3; 320.000)
5.	2014	4	?	E (4; ?)

PROYEKSI POTENSI DAN PENENTUAN
TARIF PAJAK DAERAH

PROYEKSI POTENSI DAN PENENTUAN TARIF PAJAK DAERAH

Diskripsi:

Topik ini menjelaskan:

1. prinsip yang harus diperhatikan dalam menentukan potensi pajak daerah yang ditetapkan;
2. pendekatan yang digunakan dalam melakukan perencanaan penerimaan pajak daerah;
3. teknik perhitungan potensi penerimaan dan tarif pajak daerah serta batasan-batasan dalam penetapan dan pemungutan pajak daerah.

No.	Sub Topik	Kata Kunci
1	Teknik Menghitung Pertumbuhan dengan Ekstrapolasi	Ekstrapolasi
2	Latihan Menghitung Potensi Pajak Daerah	Lingkungan potensi pajak
3	Latihan Menghitung Tarif Pajak Daerah	Tarif Pajak

Referensi :

1. Buku statistik (berbagai penulis).
2. Buku statistik daerah (daerah dalam angka).

PROYEKSI POTENSI DAN PENENTUAN TARIF PAJAK DAERAH

1. Menaksir Pertumbuhan dengan Teknik Ekstrapolasi

Ada banyak teknik yang dapat digunakan untuk melakukan penaksiran pertumbuhan, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Intinya, penaksir yang baik adalah penaksir yang paling kecil simpangannya terhadap data yang diwakili oleh penaksir bersangkutan (*ordinary least square estimation = OLSE*).

Salah satu teknik sederhana untuk melakukan penaksiran pertumbuhan, adalah teknik ekstrapolasi, yaitu melakukan penaksiran dengan menggunakan dua data terpilih untuk mewakili sebaran data yang akan disusun penaksirnya. Dengan demikian, teknik ekstrapolasi mengasumsikan bahwa pertambahan nilai variabel terikat untuk setiap satuan perubahan nilai variabel bebas, bersifat tetap (*linear*). Tentu saja oleh karena kesederhanaannya, teknik ini bisa menghasilkan nilai taksiran yang rendah akurasiya bahkan kadang-kadang dapat menyesatkan. Namun, pada kondisi tertentu (misalnya ketika sedang berada di lapangan yang jauh dari fasilitas teknis, atau oleh karena keterbatasan data yang tersedia sebagai dasar penaksiran), teknik ekstrapolasi dapat sangat membantu untuk melihat gambaran kasar.

Teknik ekstrapolasi tidak lain adalah mencari persamaan penaksir berupa garis lurus yang melalui 2 titik: $A(x_A, y_A)$ dan $B(x_B, y_B)$

Persamaannya:

$$\frac{y_t - y_A}{y_B - y_A} = \frac{x_t - x_A}{x_B - x_A}$$

$$y_t - y_A = \frac{y_B - y_A}{x_B - x_A} (x_t - x_A)$$

$$y_t = \frac{y_B - y_A}{x_B - x_A} (x_t - x_A) + y_A \quad \text{atau}$$

$$y_t = \{(y_B - y_A) / (x_B - x_A)\} (x_t - x_A) + y_A$$

Tingkat pertumbuhan diperoleh dengan membandingkan perubahan nilai y (yaitu: $y_t - y_{t-1}$) dengan nilai y_{t-1} . Jadi, tingkat pertumbuhan berdasarkan persamaan garis lurus y_t adalah:

$$r_t = \{(y_t - y_{t-1}) / y_{t-1}\} \times 100\%$$

Ambil contoh data hipotesis penerimaan pajak daerah Kabupaten Percontohan sebagai berikut:

No	Tahun	X	Penerimaan Pajak Daerah (Juta Rp)	Koordinat
1.	2012	0	300.000	C (0; 300.000)
2.	2013	1	310.000	D (1; 310.000)
3.	2014	2	?	E (2; ?)
4.	2015	3	?	F (3;?)

Persamaan garis lurus penaksir penerimaan pajak daerah Kabupaten Percontohan dengan menggunakan data tahun 2012 tahun 2013 dan tersebut di atas adalah:

$$y_t = \{(310.000 - 300.000) / (1 - 0)\}(x_t - 0) + 300.000$$

$$y_t = 10.000 (x_t - 0) + 300.000$$

$$y_t = 10.000 x_t + 300.000$$

Penerimaan pajak daerah Kabupaten Percontohan pada tahun 2014 berdasarkan persamaan penaksir di atas adalah sebesar:

$$y_{2014} = 10.000 x_{2014} + 300.000$$

$$y_{2014} = 10.000 (2) + 300.000 = 320.000$$

Tingkat pertumbuhan pada tahun 2014, ditaksir sebesar:

$$r_{2014} = \{(y_{2014} - y_{2013}) / y_{2013}\} \times 100\%$$

$$r_{2014} = \{(320.000 - 310.000) / 310.000\} \times 100\%$$

$$r_{2014} = 3,22\%$$

Bagaimana dengan taksiran besarnya penerimaan (y_{2015}) dan pertumbuhan penerimaan (x_{2015}) pajak daerah Kabupaten Percontohan untuk tahun 2015? Ah, operasinya sama saja dengan penaksiran untuk tahun 2014 di atas. Langkah-langkahnya, persis.

$$y_{2015} = 10.000 x_{2015} + 300.000$$

$$y_{2015} = 10.000 (3) + 300.000 = 330.000$$

Tingkat pertumbuhan pada tahun 2015, ditaksir sebesar:

$$r_{2015} = \{(y_{2015} - y_{2014}) / y_{2014}\} \times 100\%$$

$$r_{2015} = \{(330.000 - 320.000) / 320.000\} \times 100\%$$